# OPERATOR

Bahasa Java

# OPERATOR PENUGASAN

## **Operator Penugasan**

 Operator "=" digunakan untuk memberikan nilai kepada variabel Contoh:

int nilai; //disini variabel nilai belum memiliki nilai

Jika variabel nilai dicetak, maka akan error atau muncul peringatan karena disini dibuat variabel tapi tidak digunakan.

nilai = 5; //disini variabel nilai diberi nilai 5 menggunakan operator "="

Jika variabel nilai dicetak, maka akan menghasilkan 5.

## Operator Penugasan Penjumlahan

2. Operator "+=" digunakan untuk menambahkan dan mengupdate nilai suatu variabel contoh:

```
int nilai = 3
nilai += 2
```

ini sama dengan:

```
int nilai = nilai + 3
```

Jika dicetak, maka hasilnya adalah 5 yang merupakan hasil penambahan dari nilai awal 3 dengan nilai 2 kemudian disimpan ke variabel nilai.

## Operator Penugasan Pengurangan

3. Operator "-=" digunakan untuk mengurangi nilai variabel dan mengupdate nilai dari variabel.

```
int nilai = 5;
nilai-= 3;
sama dengan
int nilai = 5
nilai = nilai - 3
```

Jika dicetak, maka keduanya akan menghasilkan nilai **2** yang merupakan hasil pengurangan nilai awal yaitu 5 dikurang dengan 3

# Operator Penugasan Perkalian

4. Operator "\*=" digunakan untuk mengalikan nilai variabel dan mengupdate nilai dari variabel.

```
int nilai = 5;
    nilai*= 3;
sama dengan
    int nilai = 5
    nilai = nilai * 3
```

Jika dicetak, maka keduanya akan menghasilkan nilai 15 yang merupakan hasil perkalian nilai awal yaitu 5 dengan 2

# Operator Penugasan Pembagian

5. Operator "/=" digunakan untuk membagi nilai variabel dan mengupdate nilai dari variabel.

```
contoh:

double nilai = 5;

nilai/= 2;

sama dengan

double nilai = 5

nilai = nilai / 2
```

Jika dicetak, maka keduanya akan menghasilkan nilai 2.5 yang merupakan hasil pembagian nilai awal yaitu 5 dibagi dengan 2

# Operator Penugasan Pembagian

6. Operator "%=" digunakan untuk mencari sisa bagi nilai variabel dan mengupdate nilai dari variabel.

```
contoh :
    int    nilai = 5;
    nilai %= 3;
sama dengan
    int    nilai = 5;
    nilai = nilai % 3;
```

Jika dicetak, maka keduanya akan menghasilkan nilai **2** yang merupakan sisa h<mark>asil bagi nilai awal</mark> yaitu 5 dengan 3

# ==

# OPERATOR PEMBANDING





# APAKAH SAMA DENGAN (==)

1. Operator "==" digunakan untuk mengecek apakah nilai sebelah kiri dan sebelah kanan operator nilainya sama. Hasil dari perbandingan ini adalah nilai boolean (true atau false).

contoh:

Jika dicetak akan menghasilkan false (salah) karena 3 tidak sama dengan 5.

#### Contoh 2:

```
int a =2;
nilai ==2;
```

Jika dicetak maka akan menghasilkan true (benar) karena nilai variabel a adalah <mark>2 dan dibandingkan dengan nilai 2. Karena keduanya memiliki nilai 2 maka hasilnya adalah benar.</mark>

## APAKAH TIDAK SAMA DENGAN (!=)

2. Operator "!=" digunakan untuk mengecek apakah nilai sebelah kiri dan sebelah kanan operator tidak sama. Hasil dari perbandingan ini adalah nilai boolean (true atau false).

#### contoh:

```
3 != 5;
```

Jika dicetak akan menghasilkan true (benar) karena benar bahwa 3 tidak sama dengan 5.

#### Contoh 2:

```
int a =2;
nilai ==2;
```

Jika dicetak maka akan menghasilkan false (salah) karena nilai variabel a adalah 2 dibandingkan dengan nilai 2. Karena keduanya memiliki nilai yang sama tidak benar (false) kalau a tidak sama dengan 2.

# APAKAH LEBIH BESAR (>)

3. Operator ">" digunakan untuk mengecek apakah nilai sebelah kiri lebih besar dari pada nilai sebelah kanan operator. Hasil dari pembadingan ini adalah nilai boolean (true atau false).

```
contoh:
```

Jika dicetak akan menghasilkan false (salah) karena tidak benar bahwa 3 lebih besar dari pada 5.

#### Contoh 2:

```
int a =2;
nilai > 1;
```

Jika dicetak maka akan menghasilkan true (benar) karena nilai variabel a yaitu 2 lebih besar jika dibandingkan dengan 1.

# APAKAH LEBIH KECIL(<)

4. Operator "<" digunakan untuk mengecek apakah nilai sebelah kiri lebih besar dari pada nilai sebelah kanan operator. Hasil dari pembadingan ini adalah nilai boolean (true atau false).

```
contoh:
```

```
3 < 5;
```

Jika dicetak akan menghasilkan true (benar) karena benar bahwa 3 lebih kecil dari pada 5.

#### Contoh 2:

```
int a =2;
nilai < 1;
```

Jika dicetak maka akan menghasilkan false (salah) karena nilai variabel a yaitu 2 tidak lebih kecil jika dibandingkan dengan 1.

## APAKAH LEBIH BESAR ATAU SAMA DENGAN (>=)

5. Operator ">=" digunakan untuk mengecek apakah nilai sebelah kiri lebih besar atau sama dengan nilai sebelah kanan operator. Hasil dari pembadingan ini adalah nilai boolean (true atau false).

contoh:

Jika dicetak akan menghasilkan false (salah) karena tidak benar bahwa 3 lebih besar atau sama dengan 5.

#### Contoh 2:

int a =2;

nilai >= 2;

Contoh 3:

2 >= 1;

Baik contoh 2 maupun contoh 3 Jika dicetak maka akan menghasilkan true (benar) karena memang benar bahwa 2 sama dengan 2 dan benar bahwa 2 lebih besar dari pada 1

## APAKAH LEBIH KECIL ATAU SAMA DENGAN (<=)

6. Operator "<=" digunakan untuk mengecek apakah nilai sebelah kiri lebih kecil atau sama dengan nilai pada sebelah kanan operator. Hasil dari pembadingan ini adalah nilai boolean (true atau false).

#### contoh:

```
3 <= 5; //true
3 <= 3; //true
```

Jika dicetak akan menghasilkan true (benar) karena benar bahwa 3 lebih kecil dari pada 5 dan benar bahwa 3 sama dengan 3

#### Contoh 2:

```
int a =2;
nilai <= 1;
```

Jika dicetak maka akan menghasilkan false (salah) karena nilai variabel a yaitu 2 tidak lebih kecil jika dibandingkan dengan 1 dan tidak benarbahwa 2 sama dengan 1.

# &&

# OPERATOR LOGIKA

•

Ш

# LOGIKA "DAN" (&&)

1. Operator "&&" digunakan untuk membandingkan 2 nilai boolean. Hanya akan bernilai true (benar), Jika nilai kiri dan kanan bernilai true, selain itu maka nilainya adalah false.

#### contoh:

```
boolean x = 3 <= 5; //true
boolean y = 3 <= 3; //true
x && y;</pre>
```

Jika dicetak akan menghasilkan true (benar) karena nilai x dan y adalah true dengan prinsip operator && bahwa jika nilai kiri dan kanan adalah true maka nilainya adalah true

Contoh 2:

```
boolean a = false;
boolean b = 1 <= 1;
```

Jika dicetak maka akan menghasilkan false (salah) karena sesuai prinsip operator & bahwa hanya akan bernilai benar jika kedua nilai yang dibandingkan bernilai benar.

# LOGIKA "ATAU" (||)

1. Operator "||" digunakan untuk membandingkan 2 nilai boolean. Hanya akan bernilai false (salah) jika nilai kiri dan kanan bernilai false, selain itu maka nilainya adalah true.

#### contoh:

```
boolean x = 3 <= 5; //true
boolean y = 3 <= 3; //true
x || y;</pre>
```

Jika dicetak akan menghasilkan true (benar) karena nilai x dan y bernilai true dengan prinsip operator || bahwa hanya akan bernilai false jika kedua nilai yang dibandingkan bernilai false.

#### Contoh 2:

```
boolean a = false;
boolean b = 2 <= 1;
```

Jika dicetak maka akan menghasilkan false (salah) karena sesuai prinsip operator "II" bahwa akan bernilai false jika kedua nilai yang dibandingkan bernilai false.

# LOGIKA "NOT" (!)

 Operator "!" digunakan untuk membalikkan nilai boolean. Jika nilai true dibalikkan akan menghasilkan false, sebaliknya jika nilai false dibalikkan maka akan menghasilkan nilai true.

#### contoh:

```
boolean y = 3 <= 5; //true
!y;</pre>
```

Jika dicetak akan menghasilkan false (salah) karena nilai y adalah true, sesuai dengan prinsip operator! akan membalikkan nilai yang diberikan.

#### Contoh 2:

```
boolean a = false;
!a;
```

Jika dicetak maka akan menghasilkan true (benar) karena nilai a adalah false sehingga ketika dibalikkan maka nilainya akan bernilai true.